

**Kebijakan Layanan Konsultasi Penggunaan Alokasi Dana Desa Dan  
Dana Desa Untuk Meningkatkan Kepuasan Masyarakat  
(Studi di Klinik Lakon Penggoda Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa  
Kabupaten Mojokerto)**

**Hafidah Nurul Hidayati<sup>1</sup>**

Program Studi Administrasi Publik  
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik  
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya  
[fida.endel.fe@gmail.com](mailto:fida.endel.fe@gmail.com)

**Abstrak**

Implementasi Kebijakan Layanan Konsultasi Penggunaan Alokasi Dana Desa Dan Dana Desa Untuk Meningkatkan Kepuasan Masyarakat (Studi di Klinik Lakon Penggoda Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Mojokerto). Di bimbing oleh Bapak Dr. Djoko Widodo, M.S. sebagai Dosen Pembimbing 1 dan Bapak Drs. Muchammad Wahyono, M.S. sebagai dosen pembimbing 2.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis apakah implementasi kebijakan layanan konsultasi penggunaan alokasi dana desa dan dana desa di Klinik Lakon Penggoda Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Mojokerto dapat mempengaruhi peningkatan kepuasan masyarakat. Populasi dalam penelitian ini kepala desadi Kabupaten Mojokerto yang berjumlah 299 orang. Dalam hal ini kami mengambil jumlah populasi 299 dengan memakai rumus Slovin. Menurut hasil di atas jumlahnya 299, selanjutnya dihitung menggunakan rumus slovin maka yang diambil untuk sampel adalah 171 responden. Teknik analisis data ini menggunakan regresi linier sederhana dengan menggunakan program SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat model regresi persamaan I sebagai berikut:  $Y = 52.873 + 0.616X$ . Interpretasi dari persamaan di atas adalah Nilai ketetapan yang di peroleh sebesar 15,312, Jadi kepuasan masyarakat akan sebesar 52,873 misal implementasi kebijakan sama dengan nol. Maka bisa dijelaskan kepuasan masyarakat akan menurun apabila tidak ada implementasi kebijakan. Variabel implementasi kebijakan (X) mempunyai pengaruh positif terhadap kepuasan masyarakat.

**Kata Kunci:** *Implementasi Kebijakan, Kepuasan Masyarakat*

**ABSTRACT**

Implementation of the Consultation Service Policy on the Use of Village Fund Allocations and Village Funds to Increase Community Satisfaction (Study at the Teaser Play Clinic of the Mojokerto Regency Community and Village Empowerment Service). Supervised by Mr. Dr. Djoko Widodo, M.S. as Advisor 1 and Mr. Drs. Muchammad Wahyono, M.S. as a supervisor 2.

The purpose of this study was to determine and analyze whether the implementation of the policy of consulting services using the allocation of village funds and village funds at the Lakon Penggoda Clinic of the Mojokerto Regency Community and Village Empowerment Service could affect the increase in community satisfaction. The population in this study was village heads in

Mojokerto Regency, which amounted to 299 people. In this case we take the total population of 299 using the Slovin formula. According to the results above, the number is 299, then calculated using the Slovin formula, the sample taken is 171 respondents. This data analysis technique uses simple linear regression using the SPSS program.

The results showed that there was a regression model of equation I as follows:  $Y = 52.873 + 0.616X$ . The interpretation of the above equation is that the determination value obtained is 15.312, so community satisfaction will be 52.873, for example, the implementation of the policy is equal to zero. So it can be explained that community satisfaction will decrease if there is no policy implementation. The policy implementation variable (X) has a positive influence on community satisfaction.

***Keywords: Policy Implementation, Community Satisfaction***

## PENDAHULUAN

Ketertiban umum adalah suatu kebijakan yang dapat mengatur kehidupan masyarakat atau kehidupan masyarakat. Menurut hukum n. 6 tahun 201 tentang desa, desa berkesempatan menyelenggarakan pemerintahan dan pembangunannya sendiri untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat desa. Membantu membahas alokasi dana untuk desa. Dan dengan mensponsori desa, Klinik La Compengoda juga melakukan berbagai kegiatan yang diawasi oleh desa dan kepala desa.setiap tahunnya secara bergantian. Adapun kegiatan tersebut meliputi kegiatan bimbingan teknis pengelolaan keuangan desa, pelatihan penyusunan APBDes, bimbingan teknis aplikasi Siskeudes dan sosialisasi jika ada regulasi baru yang diterbitkan pemerintah

## METODE PENELITIAN

Jenis survei ini menggunakan survei kuantitatif. Survei ini menitikberatkan pada sebaran survei atau sebaran survei dan hasil penggabungannya menjadi data.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan SPSS 25. SPSS merupakan program *software* komputer yang dapat digunakan untuk mengolah data, berikut gambar tabel seperti di bawah ini

Tabel Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	52.873	2.185		24.196	.000
	Implementasi Kebijakan	.616	.634	.737	6.481	.031

Tabel di atas ini menunjukkan positif 0,737 dan signifikan. Kepuasan masyarakat.

selanjutnya berdasarkan tabel output uji regresi (*Model*

*Summary*)

## Hasil Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan berbagai teknik analisis regresi linier. Teknik ini dijelaskan sebagai berikut: Menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui dampak implementasi

kebijakan (X) terhadap variabel terikat, kepuasan masyarakat (Y). Persamaan regresi linier berganda  $Y = \alpha + bX + e$  dimana:

agar bisa menyusun model regresi yang diinginkan, pada tabel di bawah ini menghasilkan analisis regresi linear berganda.

Tabel Hasil Uji Hipotesis

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	52.873	2.185		24.196	.000
	Implementasi Kebijakan	.616	.634	.737	6.481	.031

a. Dependent Variable: Kepuasan Masyarakat

Dari hasil diatas disimpulkan persamaan I :  $Y = 52.873 + 0.616X$ . Interpretasi dari persamaan diatas adalah sebesar 15,312, berarti bahwa kepuasan masyarakat sebesar 52,873 jika implementasi kebijakan =0. Jadi dijelaskan bahwa kepuasan masyarakat akan menurun jika tidak ada implementasi kebijakan.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan diatas disimpulkan bahwa hipotesis diterima artinya: ada pengaruh implementasi Kebijakan layanan konsultasi alokasi dana desa dan penggunaan dana desa terhadap peningkatkan kepuasan masyarakat di klinik Lakon Penggoda.

### Kesimpulan

Dari hasil peritungan SPSS dapat diperoleh hasil persamaan I :  $Y = 52.873 + 0.616X$ . Interpretasi dari persamaan diatas adalah Nilai ketetapan sebesar 15,312, hal ini berarti bahwa kepuasan masyarakat sebesar 52,873 apabila implementasi kebijakan sama dengan 0. Maka dapat dijelaskan kepuasan masyarakat akan menurun jika tidak ada implementasi kebijakan. Implementasi kebijakan (X) memiliki pengaruh positif terhadap penilaian masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA.

Nazir, Moh. 2013. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.  
Bandung..

Umar, Husein. 2014. "*Metodologi Penelitian*", *Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.